

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dengan *work engagement* pada guru honorer di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,677 dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi pula *work engagement* pada guru honorer di Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka akan semakin rendah pula *work engagement* pada guru honorer di Yogyakarta.

Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar guru honorer di Yogyakarta memiliki kebersyukuran yang tinggi dengan persentase subjek sebesar 90% dan kategori sedang sebesar 10%. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,459. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kebersyukuran memiliki 45,9% terhadap *work engagement*, sedangkan 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek**

Bagi guru honorer di Yogyakarta, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk dapat lebih sepenuh hati dengan pekerjaan dan peran sebagai tenaga pendidik sehingga akan tertanam rasa cinta dan kasih sayang antar guru dan karyawan begitu pula dengan siswa yang diajar sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Dengan demikian guru honorer akan lebih memiliki *work engagement* dengan cara meningkatkan kebersyukuran yang dimiliki atas pekerjaannya.

### **2. Bagi Organisasi**

Bagi organisasi, *work engagement* menyumbang kesuksesan dan keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan, maka organisasi perlu memperhatikan tingkat *work engagement* yang dimiliki guru. Untuk meningkatkan *work engagement* pada guru honorer dapat dilakukan dengan meningkatkan rasa bersyukur pada individu melalui berbagai macam hal misalnya dengan melakukan pendekatan spiritual bagi guru seperti diadakan pengajian atau pelatihan peningkatan rasa kebersyukuran.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor lain diantaranya sumber daya pekerja, komunikasi organisasional, gaya manajerial penghargaan, kepemimpinan, dan reputasi perusahaan untuk mengetahui

tingkat *work engagement* pada guru honorer. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengeksplor sumber-sumber referensi teori dari jurnal atau buku internasional karena keterbatasan sumber referensi penelitian atau tokoh yang berasal dari dalam Negeri khususnya untuk variabel kebersyukuran. Peneliti lebih memperhatikan waktu penelitian jika akan menggunakan guru sebagai subjek, seperti memperhatikan waktu pengambilan data menghindari saat sekolah yang dituju sedang melaksanakan Ujian atau kegiatan lain yang pada saat itu guru-guru sedang sibuk atau memiliki lebih banyak pekerjaan daripada biasanya.

